

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN TERKAIT
HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VII
DI SMP NEGERI 5 KOTA SAMARINDA TAHUN 2018**

**EFFECT OF BOOKLET MEDIA TO KNOWLEDGE RELATED
MENSTRUATION HYGIENE OF THE SEVENTH GRADE
STUDENT IN SMP NEGERI 5 SAMARINDA CITY**



DIAJUKAN OLEH

INDAH AGUSTINA

17111024130399

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

NASKAH PUBLIKASI

**Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Terkait Hygiene
Menstruasi pada Siswi Kelas VII
di SMP Negeri 5 Kota Samarinda Tahun 2018**

**Effect of Booklet Media to Knowledge Related Menstruation Hygiene of
the Sevent Grade
Student in SMP Negeri 5 Samarinda City**

Indah Agustina¹, Lia Kurniasari²



DIAJUKAN OLEH

Indah Agustina

17111024130399

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**


PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian yang berjudul:


**Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Terkait
Hygiene Menstruasi pada Siswi Kelas VII
di SMP Negeri 5 Kota Samarinda
Tahun 2018**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Menyetujui,
Pembimbing**


Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN.1130098601

Peneliti


Indah Agustina
NIM.17111024130399

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**


Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Terkait
Hygiene Menstruasi pada Siswi Kelas VII
di SMP Negeri 5 Kota Samarinda
Tahun 2018**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

INDAH AGUSTINA

17111024130399

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 06 Agustus 2018

Penguji I

Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN. 1108108701

Penguji II

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Penguji III

Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



Sri Sunarti, M.PH
NIDN.1115037801

**Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Terkait
Hygiene Menstruasi pada Siswi Kelas VII
di SMP Negeri 5 Kota Samarinda**

Indah Agustina¹, Lia Kurniasari²

INTISARI

Latar Belakang: Menurut survei WHO di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap kesehatan reproduksinya, kemudian menurut data statistik di Indonesia dari 43.3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku *hygiene* sangat buruk. Data kanker serviks yang ada di Kalimantan Timur terdapat 137 kasus baru dan 164 kasus lama pada tahun 2016, pada rentang usia 10 sampai 14 tahun terdapat 2 kasus yang mengalami kanker serviks (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2017). Sehingga perlu adanya pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* di SMP Negeri 5 Kota Samarinda untuk memberi informasi mengenai *hygiene* menstruasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *hygiene* menstruasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan siswi di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.

Metode Penelitian: Penelitian *Quasi Eksperimental* ini menggunakan metode *pre-post test control group design*. Pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dengan jumlah 56 siswi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh media *booklet* yang signifikan terhadap pengetahuan (P-Value 0.000) dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Kesimpulan: Ada pengaruh media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi terhadap pengetahuan siswi.

Kata Kunci: Pengetahuan, *booklet*, *Hygiene* menstruasi

¹Mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

²Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Effect of Booklet Media to Knowledge Related Menstruation
Hygiene of the Sevent Grade Student in SMP Negeri 5
Samarinda City**

Indah Agustina¹, Lia Kurniasari²

ABSTRACT

Background: Based on WHO survey on several countries, adolescent with age of 10-14 years old had problem with reproduction health, then based on statistical data in Indonesia from 43.3 millions of female adolescents age of 10-14 years old had very bad *hygiene* behaviour. Cervical cancer data which was on East Kalimantan there were 137 new cases and 164 old cases in 2016, on interval age 10 until 14 years old there were 2 cases who experienced cervical cancer (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2017).

Research Aim: knowing the effect of health education about menstruation *hygiene* with *booklet* media to student's knowledge in SMP Negeri 5 Samarinda City.

Research Method: *Quasi Experimental* research used method of pre-post test with control group design. Sample collection which was used was simple random sampling with total 56 students on experimental group and control group.

Research Result: There was influence significance booklet against media knowledge (P-Value 0000) using the Wilcoxon Signed Rank test ' Test.

Concluision: There was effect of *booklet* media about menstruation *hygiene* to student's knowledge

Keywords: Knowledge, *booklet*, Menstruation hygiene

¹ Student of Public Health Bachelor of Health Promotion Specialization

² Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Widiyastuti,dkk,2009). Kesehatan reproduksi perlu dijaga dan dilakukan sejak dini terutama ketika mulai beranjak remaja disaat organ reproduksi mulai tumbuh dan menjadi matang.

Menurut Susilowati, (2013) umur pertama kali menstruasi yang di sebut *menarche* biasanya terjadi pada batasan

remaja usia 12 sampai 14 tahun. Remaja merupakan populasi yang terbesar dari penduduk dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*) sekitar seperlima penduduk dunia adalah remaja. Hasil proyeksi penduduk tahun 2015 di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah remaja sekitar 66,0 juta atau 25% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 73,50% atau 255 juta jiwa diantaranya adalah remaja perempuan. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Samarinda tahun (2017) jumlah remaja umur 10- 19 tahun, dengan jumlah laki-laki 71.677 jiwa dan jumlah perempuan 69.344 jiwa (Badan

Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur,2017).

Kurangnya menjaga personal *hygiene* menstruasi berisiko terjadinya perkembangbiakan bakteri sehingga mengakibatkan infeksi saluran reproduksi, kuman penyebab infeksi saluran reproduksi berupa bakteri, jamur, virus dan parasit. Masalah yang dapat timbul akibat kebersihan organ reproduksi yang kurang yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti kanker serviks, keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan atau *infeksi saluran kemih*. Saat ini Penduduk Indonesia yang menderita Infeksi Saluran Kemih Sebanyak 222 juta jiwa. Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya masih cukup tinggi. Menurut perkiraan Departemen Kesehatan RI, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Depkes RI, dalam Darsono 2016).

Berdasarkan data survei yang dilakukan *World Health Organization (WHO)* di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data statistik di Indonesia dari 43.3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku *hygiene* sangat buruk (WHO dalam Novianti,2016).

Data SKKRI(Survei Kesehatan Reproduksi Indonesia) menyatakan bahwa secara nasional remaja yang berperilaku *hygienel* dengan benar sebesar 21,6%. Hasil survei menunjukkan remaja yang terpapar informasi PIK-Remaja(Pusat Informasi dan Konseling Remaja) mencapai 28%. Berarti hanya 28 dari 100 remaja yang mengakses kegiatan informasi kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan menstruasi (Novianti,2016).

Perilaku yang kurang dari perawatan *hygiene* pada saat menstruasi adalah malas mengganti pembalut. Beberapa penyakit yang mudah muncul pada wanita adalah infeksi jamur, bakteri dan virus. Menurut beberapa penelitian menyebutkan bahwa kanker ini disebabkan oleh *Human Papiloma Virus (HPV)* yang

muncul karena berbagai macam penyebab salah satunya perilaku yang tidak *hygiene* pada saat menstruasi (Progestian,2009). Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak setelah kanker payudara. Menurut WHO, 490.000 perempuan di dunia setiap tahun didiagnosa terkena kanker serviks 80% berada dinegara berkembang termasuk Indonesia. Setiap hari muncul 40 sampai 45 kasus baru, dan 20 hingga 25 orang meninggal di dunia. Berarti setiap 1 jam, ada satu orang wanita yang meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600 sampai 750 orang wanita yang masih produktif setiap bulanya (Jamaan, 2013).

Data kanker leher rahim di Kalimantan Timur dari tahun 2014 sampai 2016 itu sendiri tercatat jumlah kasus baru sebanyak 137 kasus, kasus lama sebanyak 164 kasus. Dari proporsi penderita kanker leher rahim pada tahun 2016 ini ironisnya sudah berada pada kelompok usia 10 sampai 14 tahun terdapat 2 kasus yang dialami oleh remaja putri dengan tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau masa remaja awal (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2017).

Salah satu program pemerintah yaitu adanya upaya melakukan MKM yaitu Manajemen Kebersihan Menstruasi , pada tanggal 28 Mei diperingati sebagai hari kebersihan menstruasi sedunia agar adanya kesadaran lebih tinggi dalam menjaga kesehatan organ reproduksi. Namun belum dilaksanakan disekolah-sekolah di daerah Provinsi Kalimantan Timur. Upaya untuk menuju reproduksi sehat sudah harus dimulai paling tidak pada usia remaja karena usia pertama kali mesntruasi atau *menarche* biasanya terjadi pada umur 11 sampai 14 tahun.

Berdasarkan data peserta didik Sekolah menengah pertama (SMP) dari Dinas Pendidikan Kota Samarinda tahun 2017, diperoleh data sekolah negeri di wilayah Kecamatan Samarinda ulu terdapat 14 sekolah diantaranya SMP Negeri 5, SMP Negeri 4, SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 22. Alasan mengambil 4 sekolah tersebut karena dari semua

sekolah yang paling terbanyak siswinya, dan peneliti ingin mencari siswi yang telah menstruasi dengan jumlah banyak.

Terbentuknya suatu perilaku baru dimulai dari kognitif (pengetahuan) artinya subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus berupa materi. Remaja dapat diberikan stimulus yang akan meningkatkan pengetahuan untuk permasalahan kesehatan disekitarnya melalui media. Menurut Notoatmodjo, 2011 media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Pendidikan tentang kesehatan reproduksi merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Pada masa remaja proses perubahan terkait dengan kesehatan reproduksi mulai berkembang dengan pesat. Perubahan tersebut sering dikenal dengan istilah masa pubertas yang ditandai antara lain dengan pertumbuhan badan yang cepat dan datangnya menstruasi (Proverawati, 2009).

Salah satu upaya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pada umumnya dan anak sekolah khususnya dapat dilakukan melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Penyampaian materi pada program KIE dapat dilakukan melalui beberapa metode dan media salah satunya yaitu dengan menggunakan media *booklet*. Hasil penelitian Kurnia, 2012 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *booklet* mengenai makanan sehat gizi seimbang. Media *booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Zulaekha, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan terkait *hygiene* menstruasi pada siswi SMP Negeri 5 Kota Samarinda karena masa ini merupakan masa yang penuh rasa ingin tahu dan rasa yang penuh dengan berbagi hal-hal baru.

TUJUAN UMUM

Mengetahui pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan siswi kelas VII tentang *hygiene* menstruasi di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.

TUJUAN KHUSUS

- Mengidentifikasi karakteristik siswi kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.
- Menganalisis pengetahuan siswi kelas VII di SMP Negeri 5 sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi
- Menganalisis perbedaan efektivitas menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan siswi kelas VII di SMP Negeri 5 kota samarinda antara kelompok intervensi dan kontrol

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan design pretest posttest control group design. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Samarinda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel yang mewakili yaitu berjumlah 56 siswi selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, caranya melakukan perhitungan absen ganjil genap untuk menentukan siswi yang menjadi responden.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. UJI VALIDITAS MEDIA BOOKLET

Uji validitas media *booklet* menggunakan validitas isi (*Content Validity*) yang dilakukan dengan meminta penilaian, pendapat dan saran dari satu ahli yaitu media dan materi.

Hasil penilaian dari ahli media *booklet* adalah nilai dari aspek format

sudah baik, format dengan isi sudah baik, segi aspek isi cukup jelas, dan dari aspek bahasa cukup dipahami oleh responden. Hasil penilaian dari ahli media dan materi adalah sudah baik dan layak selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan syarat revisi.

2. UJI VALIDITAS ANGKET

Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. Hasil uji validitas angket dari 20 pertanyaan pengetahuan mengenai *hygiene* menstruasi dengan r tabel 0.361 didapatkan 15 pertanyaan yang valid dengan kisaran koefisien korelasi sebesar 0.361 - 0,563, sedangkan 5 item pertanyaan dinyatakan gugur karena memiliki nilai koefisien dibawah 0,361 sehingga peneliti melakukan drop out terhadap pernyataan yang tidak valid.

3. RELIABILITAS

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo,2012) Hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan α sebesar 0,779. Suatu instrumen dikatakan reliable atau terpercaya jika nilai $\alpha > r$ tabel. Dalam penelitian ini nilai α yaitu 0.779 > 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat reliabel atau terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya digunakan analisis data bivariat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *MannWhitney Test*.

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden pada kelompok Eksperimen dan Kontrol

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N=56	%	N=56	%
11 Tahun	1	1,8	0	-
12 Tahun	32	57.1	38	67,9
13 Tahun	22	39.3	16	28.6
14 Tahun	1	1.8	2	3.6
Total	56	100	56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan umur responden sekarang, tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan umur terbanyak yaitu pada usia 12 tahun pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswi dengan presentase 57.1% dan pada kelompok kontrol sebanyak 38 siswi dengan presentase 67,9%.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pertama Kali menstruasi pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N=56	%	N=56	%
10 Tahun	6	10.7	8	14.3
11 Tahun	35	62.5	24	42.9
12 Tahun	15	26.8	23	41.1
13 Tahun	0	0	1	1.8
Total	56	100	56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan umur pertama kali menstruasi responden pada tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar kelompok eksperimen dan kontrol. Umur pertama kali menstruasi yang tertinggi yaitu pada usia 11 tahun, pada kelompok eksperimen terdapat 35 siswi dengan presentase 62,5% dan pada kelompok kontrol terdapat 24 siswi dengan presentase 42.9%.

2. ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Pengetahuan *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan

Posttest Pada Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 5 Kota Samarinda

Kelompok Eksperimen			
	Pretest	Posttest	D
Mean	10.38	12.64	2.26
Median	10.00	13.00	
Standar deviasi	1.383	2/093	
Minimum	7	7	
Maximum	3	15	

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, didapatkan data bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dari 56 siswi sebelum diberikan perlakuan dengan media *booklet* adalah 10.38. Nilai minimum yang dicapai siswi adalah 7 dan nilai maksimum yang dapat dicapai siswi adalah 13 dengan median 10.00.

Setelah diberikan perlakuan dengan media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi nilai rata-rata dari 56 siswi adalah 12.64 nilai minimum yang dicapai siswi adalah 7 dan nilai maksimum yang dapat dicapai siswi adalah 15 dengan nilai median adalah 15

selisih mean *Pretest* dan *Posttest* siswi mencapai 2.26 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswi mengenai *hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah diberikan media *Booklet*.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Pengetahuan *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Kontrol di SMP Negeri 7 Kota Samarinda

Kelompok Eksperimen			
	Pretest	Posttest	D
Mean	9.64	10.09	0.45
Median	10.00	10.00	
Standar deviasi	1.017	1.576	
Minimum	7	6	
Maximum	12	13	

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan data bahwa nilai rata-rata pada kelompok kontrol dari 56 siswi yang tidak diberikan perlakuan nilai *pretestnya* adalah 9.64. Nilai

minimum yang dicapai siswa adalah 7 dan nilai maksimum yang dapat dicapai adalah 12 dengan median 10.

Nilai rata-rata dari 56 siswi pada saat *posttest* adalah 10.09. Nilai minimum yang dicapai siswi adalah 6 dan nilai maksimum yang dapat dicapai siswi adalah 13 dengan nilai median 10.

Selisih nilai mean *pretest* dan *posttest* siswi mencapai 0.45. sehingga terlihat bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan siswi mengenai *hygiene* menstruasi.

3. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4.6 Hasil Kelompok Eksperimen *Pretest* dan *Posttest* pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* Mengenai *Hygeiene* Menstruasi terhadap pengetahuan pada siswi Kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda

	Ranks	N
<i>Posttest-Pretest</i>	Negative Ranks	9 ^a
	Positive Ranks	43 ^b
	Ties	4 ^c
Total		56

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabael 4.6 didapatkan bahwa dari 56 siswi jawaban *pretest* dan *posttest* dengan kategori positive ranks sebanyak 43 siswi dan jawaban pre-test dan post-test dengan kategori ties sebanyak 4 siswi.

Tabel 4.7 Hasil analisis Wilcoxon tentang perbedaan *pretest* dan *Posttest* sesudah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* pada kelompok Eksperimen.

<i>Posttest-pretest</i> Eksperimen	
Z	-4.934
Probability Value	.000

Sumber :Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar .000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05, sehingga terdapat pengaruh media *booklet*

terhadap pengetahuan mengenai *hygiene* menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.

Tabel 4.8 Hasil Kelompok Kontrol *Pretest* dan *Posttest* mengenai *hygiene* menstruasi terhadap pengetahuan pada siswi kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Samarinda

	Ranks	N
<i>Posttest-Pretest</i>	Negative Ranks	20
	Positif Ranks	31
	Ties	5
Total		56

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan bahwa dari 56 siswi jawaban *pre-test* dan *post-test* dengan kategori positive rank sebanyak 31 siswi dan jawaban *pretest* dan *posttest* dengan kategori ties rank sebanyak 5 siswi.

Tabel 4.9 Hasil analisis Wilcoxon tentang perbedaan *pretest* dan *Posttest* terhadap pengetahuan *hygiene* menstruasi pada kelompok kontrol

Posttest-Pretest Eksperimen	
Z	-1.300
Probability Value	.194

Sumber :Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar .194 nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05, sehingga tidak terdapat perubahan pengetahuan pada saat *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada siswi kelas VII di SMP Negeri 7 Samarinda.

Tabel 4.10 Hasil Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden Saat *Posttest* pada Kedua Kelompok

Posttest-Pretest Eksperimen	
Z	-6.188
Probability Value	.000

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil analisa uji Mann-Whitney pada skor pengetahuan *post-test* pada kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol yaitu dengan nilai $P = 0.000$

(<0.05) artinya ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok saat *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan terkait *hygiene* menstruasi.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, akan dibahas hasil penelitian yang didapat dari analisis univariat tentang karakteristik responden, variabel independen dan variabel dependen serta pembahasan analisis bivariat.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 56 responden di SMP Negeri 5 Kota Samarinda dan SMP Negeri 7 Kota Samarinda. Karakteristik responden berdasarkan umur dan umur pertama kali menstruasi menunjukkan sebagian besar kelompok eksperimen dan kontrol. karakteristik umur pada terbanyak pada kelompok eksperimen yaitu berusia 12 tahun sebanyak 32 siswi dengan presentase 57,1% dan pada kelompok kontrol sebanyak 38 siswi dengan presentase 67,9%.

Umur pertama kali menstruasi yang tertinggi yaitu pada usia 11 tahun pada kelompok eksperimen terdapat 35 siswi dengan presentase 62,5% dan pada kelompok kontrol terdapat 24 siswi dengan presentase 42,9%.

Dimana menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO, 2009) menekankan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi kepada kelompok remaja muda, yaitu kelompok usia 10 sampai 14 tahun. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ernita Kurnia Sari dkk (2012) mengatakan bahwa usia 7 sampai 11 tahun secara tahap perkembangan sudah memasuki tahap cara berfikir logis, masuk akal dan mampu mempertimbangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dan sudut pandang mereka sendiri.

2. Analisis univariat dari variabel pengetahuan terkait *hygiene* menstruasi pada kelompok eksperimen dan kontrol

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan *hygiene* menstruasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini, yaitu variabel pengetahuan *hygiene* menstruasi. Penelitian ini dilakukan pada siswi kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda, dimana dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada kelompok eksperimen, sebelum dilakukan perlakuan 56 responden di berikan *pretest*, kemudian setelah itu diberikan perlakuan dengan memberikan media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi, kemudian setelah dilakukan perlakuan selang 3 hari dilakukan *post-test* untuk melihat pengetahuan bertambah atau tidak setelah diberikan perlakuan dari 56 responden. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan hanya saja pada saat setelah *pretest* dilakukan untuk jeda waktu sebelum melakukan *post-test*

responden dan enumerator melakukan permainan melatih kefokuskan setelah itu dilakukan *post-test* untuk melihat pengetahuan responden. Berdasarkan hasil penelitian, ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dengan selisih mean 2.26. sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata sebelum dan sesudah tanpa diberikan media *booklet* yaitu 0.45. Dari hasil menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan responden pada kelompok yang diberikan intervensi dan kelompok yang tidak diberikan intervensi.

Berdasarkan hasil pada saat *posttest*, rerata skor pengetahuan kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang bermakna dibandingkan dengan rerata skor *pretest* nya, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang bermakna. Adanya peningkatan rerata skor pengetahuan yang bermakna dari *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen disebabkan oleh adanya intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. Tidak adanya kenaikan skor pengetahuan secara bermakna pada kelompok kontrol disebabkan karena kelompok ini tidak diberikan perlakuan.

Hal ini juga di jelaskan dalam ayat-ayat yang membahas masalah kebersihan yaitu ayat yang menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan ayat terkait menstruasi. "Kebersihan sebagian dari iman" (Hr. Muslim) dan "Sesungguhnya perkara ini (haid) adalah ketetapan Allah kepada anak perempuan Nabi Adam." (HR. Bukhari). Kemudian "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri" (Qs. Al-Baqarah 222). dan "dan pakaianmu

bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah (Qs Al-Muddasir 4-5).

Terjadinya peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen mencerminkan adanya pengaruh oleh media yang memudahkan dalam mengingat materi yang diberikan informasi yang ada di dalam *booklet*. Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada kelompok eksperimen dikarenakan perlakuan yang telah diberikan yaitu berupa media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi. Berdasarkan penelitian Maria Agustin (2014) media *booklet* efektif digunakan untuk melakukan penelitian karena dapat meningkatkan pengetahuan responden terkait karies gigi, media *booklet* dapat memberikan informasi-informasi yang lebih rinci di dalamnya juga terdapat gambar-gambar yang menarik untuk dilihat sehingga mereka dapat mengingat informasi yang ada di dalam *booklet* tersebut.

3. Analisis bivariat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan *hygiene* menstruasi pada kelompok eksperimen dan kontrol

Pengetahuan adalah hasil "tahu" seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan manusia melalui panca indera penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terciptanya tindakan suatu individu (Notoatmodjo, 2011). Menurut Mubarak, (2007) bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan media *booklet* terkait *hygiene* menstruasi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pemikiran dan penglihatan untuk memahami isi media.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Samarinda didapatkan *P-Value* < 0.05,

jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sebelum di berikan perlakuan dengan media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi dengan sesudahah diberi perlakuan dengan media *booklet* mengenai *hygiene* menstruasi. Adanya pretest dan posttest dapat diartikan bahwa media *booklet* berpengaruh pada peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen. Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media, oleh karena itu media dalam penelitian ini adalah media *booklet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossana, (2012) bahwa hasil penelitian yang dilakukan juga menerangkan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang pemberian MP-ASI. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur'aini, (2016) bahwa hasil penelitian yang di lakukan juga menerangkan pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan *hygiene* menstruasi, dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa adanya pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan siswi mengenai *hygiene* menstruasi. Didapatkan hasil *p-value* pengetahuan mengenai *hygiene* menstruasi yaitu <0.005. hal ini berarti terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, hal tersebut membuktikan bahwa media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Perbandingan Pengetahuan Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Perbandingan perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji

yang digunakan yaitu uji beda rerata karena data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hitungan statistik didapatkan hasil uji pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu Berdasarkan hasil perbandingan maka terbukti ada perbedaan *pretest* pengetahuan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen lebih tinggi karena memiliki *mean rank* sebesar 65.62 dan kelompok kontrol 47.38. Sedangkan pada saat *posttest* pengetahuan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kelompok eksperimen lebih tinggi karena memiliki *mean rank* sebesar 75.34 dan kelompok kontrol 37.66.

Terjadinya perbedaan pengetahuan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terlepas dari adanya pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang telah dihasilkan oleh kegiatan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* tidak terlepas dari kualitas pelaksanaan kegiatannya. Diantaranya adalah pesan yang terkandung didalam media *booklet* menarik, warna dan tulisanya menarik untuk dilihat dan bahasanya mudah dipahami oleh reponden sehingga menimbulkan daya tarik untuk dibaca, bentuk buku kecil mudah untuk di bawa kemana-mana dan informasi yang diberikan dapat diserap dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Menurut Mintarsih (2007), *booklet* merupakan media pendidikan kesehatan yang memuat informasi berupa poin-poin penting sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pembacanya.

Sehingga kesimpulan akhir dari analisis yang dilakukan dengan uji rerata, didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan mengenai Hygiene menstruasi pada kelompok eksperimen dan terdapat perbandingan pengetahuan antar kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan pengetahuan tentang *hygiene* Menstruasi dengan menggunakan media *booklet* terhadap siswi kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarindaa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui karakteristik umur responden pada kelompok Eksperimen dan kontrol, umur terbanyak pada usia 12 tahun pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswi dengan presentase 57.1% dan pada kelompok kontrol sebanyak 38 siswi dengan presentase 67,9%. Kemudian berdasarkan umur perama kali menstruasi yang tertinggi yaitu pada usia 11 tahun, pada kelompok eksperimen terdapat 35 siswi dengan presentase 62,5% dan pada kelompok kontrol terdapat 24 siswi dengan presentase 42.9%.
2. Rata-rata pengetahuan siswi tentang *hygiene* menstruasi sebelum diberikan perlakuan media *booklet* adalah 16.61 sedangkan rata-rata setelah diberikan perlakuan media *booklet* adalah 28.57. dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok Eksperimen.
3. Berdasarkan hasil uji rerata menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media *booklet* berpengaruh signifikan meningkatkan pengetahuan tentang *hygiene* menstruasi.

SARAN

1. Bagi SMP Negeri 5 Kota Samarinda Bagi siswi, diharapkan dalam penelitian ini agar siswi dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan reproduksinya, dan informasi terkait *hygine* menstruasi dapat disebarluaskan dengan mengumpulkan media yang telah diberikan kemudian di berikan ke perpustakaan agar informasi dapat

- tersbebar luas dan dibaca oleh siswa siswi yang ada disekolah, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa menjaga kesehatan kebersihan pada saat menstruasi itu sangat penting untuk dilakukan.
2. Bagi Univeristas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau sumber informasi tentang adanya pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan siswi kelas VII mengenai *hygiene* menstruasi di SMP Negeri 5 Kota Samarinda.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan kemudian dapat mengembangkan penelitian dengan metode atau media penelitian yang menarik seperti media video dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2017. Jumlah Penduduk Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2016.
- Darsono Putri Vidiyasari, 2016 gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami infeksi saluran kemih (isk) di wilayah kerja puskesmas pekauman banjarmasin. Diakses pada tanggal 27 sep 2017 Vol1 No. 1 juli 2016 ISSN:2086-3454 [file:///C:/Users/MY-COMPUTER/Downloads/69-108-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/MY-COMPUTER/Downloads/69-108-1-SM%20(1).pdf)
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2017). Data Kanker Serviks Di Wilayah Kalimantan Timur Tahun 2014.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2017). Data Kanker Serviks Di Wilayah Kalimantan Timur Tahun 2015.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur(2017) Data Kanker Serviks Di Wilayah Kalimantan Timur Tahun 2016.
- Jamaan Taufik (2013) Panduan Praktis Mengatasi Penyakit Pada Wanita. Bogor Onbloss Creative Mandiri
- Ernita Kurnia, (2012). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Sesudah Diberi Penyuluhan Dengan Media *Booklet* Di Kelurahan Luwang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Publikasi
- Maria, Anita. 2016. Perilaku personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. *Jurnal Keperawatan STIKES RS, Baptis Kediri*.Vol,9 No 1 Juli 2016
- Maria, Anita. 2016. Perilaku personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Diakses pada 10 september 2017. <http://ejurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/viewFile/123/101>
- Mubarok, W.2007. Promkes: Sebuah pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Notoatmodjo.2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta (Kerangka Teori)
- Novianti. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Personal *Hygiene* Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016. Diakses pada 29 Jan 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/184665-ID-hubungan-pengetahuan-sikap-dan-tindakan.pdf>
- Nur'aini, 2016 pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap menstrual *hygiene* pada siswi di

SD Al-falah 1 Jakarta diakses
pada tanggal 5 juni 2018 thesis:
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspac
e/bitstream/123456789/33436/1/N
UR%27AINI-FKIK.PDF](http://repository.uinjkt.ac.id/dspac/e/bitstream/123456789/33436/1/NUR%27AINI-FKIK.PDF)

Proverawati, Atikah 2009, Menarche
Menstruasi Pertama Penuh
Makna. Yogyakarta Nuha Medika.

Proverawati dan Misaroh Menarche
Menstruasi Pertama Penuh
Makna, Yogyakarta:Nuha Medika;
2009

Zulaekha, 2012 Pendidikan Gizi Dengan
Media *Booklet* Terhadap
Pengetahuan Gizi. ISSN: 1858-
1196.